

PENERAPAN TEKNIK DISTRAKSI AUDIOVISUAL (FILM KARTUN ANIMASI) UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH SAAT PROSEDUR PEMBERIAN OBAT MELALUI INJEKSI

Oleh

Sarini¹, Desty Lismayanti², Yanti Rosmiyanti³, Sumitro⁴, Okti Rahayu Asih⁵, Difa Nur Fadillah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Sehati Indonesia

E-mail: ¹suryadisarini27@gmail.com, ²destylismayanti17@gmail.com,

³yantiros933@gmail.com, ⁴sumitrorsds@gmail.com, ⁵oktirahayu14@gmail.com,

⁶difanurfadillah37@gmail.com

Article History:

Received: 17-05-2025

Revised: 11-06-2025

Accepted: 20-06-2025

Keywords:

Audiovisual

Distraction

Technique, Anxiety

Abstract: Hospitalization is a crisis situation for children, when they are sick and must receive care in the hospital; the child tries to adapt to a new environment, unfamiliar people, and separation (Handayani & Daulima, 2020). Being separated from parents often triggers emotional responses in the form of anxiety, which can cause trauma during treatment, both in the long term and in the short term (Padila et al, 2020). When children face too much stress during hospitalization, this can worsen their development. The aim of this study is to determine the effect of audiovisual distraction techniques on the anxiety level of preschool children before and after the drug administration procedure by injection. Thus, this is a non-pharmacological intervention that can reduce anxiety and divert attention by carrying out distraction techniques. Data collection was carried out using a descriptive design method with a case study approach on two respondents. Data were collected through interviews, observation, and physical examination. This study's results indicate an effect on reducing anxiety in preschool-aged children during the procedure of administering medication via injection using an audiovisual distraction technique (animated card film) (Novitasari, et al, 2021).

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di ruang perawatan umum anak pada tanggal 23 Februari 2026 didapatkan hasil data 10 pasien anak berumur 3-6 tahun yang sedang menjalani perawatan di Rs Dewi Sri karwang. Dua di antara sembilan anak tersebut mengalami ansietas ringan-berat. Di Rs Dewi Sri Karawang sendiri sudah menerapkan teknik distraksi untuk menurunkan tingkat kecemasan anak, diantaranya yaitu teknik distraksi bermain dengan mainan dan dekorasi ruangan dengan gambar yang menarik dan lucu, namun untuk teknik distraksi audiovisual (film kartun animasi) belum pernah diterapkan. Maka penulis berkenan untuk membuat karya tulis ilmiah yang berjudul "Penerapan Teknik Distraksi Audiovisual Film Kartun Animasi Untuk Menurunkan Kecemasan Anak Usia Pra

Sekolah Saat Prosedur Pemberian Obat Melalui Injeksi”.

Untuk mengatasi kecemasan anak usia pra sekolah, perawat dapat melakukan pendekatan. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu, memberikan penjelasan sederhana sesuai usia anak, melibatkan orang tua dalam pendampingan, memberikan terapi bermain, menggunakan teknik komunikasi terapeutik, serta memberikan teknik pengalihan fokus. Pendekatan-pendekatan ini bertujuan agar anak merasa aman, mengalihkan kecemasan dan lebih kooperatif dalam menjalani prosedur perawatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di RS Dewi Sri Karawang November - Desember 2025 objek penelitian terdiri dari dua pasien anak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik.

HASIL

Berdasarkan data tersebut, peneliti menetapkan diagnosa ansietas yang berhubungan dengan prosedur invasif dan lingkungan asing. Peneliti ini berfokus pada penerapan distraksi audiovisual berupa film kartun animasi sebagai intervensi untuk menurunkan tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat pemberian obat melalui injeksi, serta membantu anak menjadi lebih rileks selama tindakan.

Tabel 1 Nilai Skor Kecemasan Sebelum Dilakukan Distraksi Audiovisual

Subyek	Aspek yang Dinilai	Hari/Jam	Nilai Skor Kecemasan
An. S	Kecemasan	Senin, 23-02-2026	57
		Selasa, 24-02-2026	37
		Rabu, 25-02-2026	19
An. D	Kecemasan	Jum'at, 26-02-2026	77
		Sabtu, 27-02-2026	53
		Minggu, 28-02-2026	21

Tabel 4.1 Nilai Skor Kecemasan Sebelum Dilakukan Distraksi Audiovisual

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat dilihat ada nya peningkatan kecemasan pada An. S dan An. D sebelum dilakukan teknik distraksi audiovisual (film kartun animasi). Pada Subyek I yaitu An.S, hasil skor kecemasan pada hari pertama adalah 57 yang termasuk dalam kategori kecemasan berat. Pada hari kedua kecemasan menurun menjadi 37 yang termasuk dalam kategori kecemasan sedang. Pada hari ketiga kembali terjadi penurunan menjadi 19 yang termasuk dalam kategori kecemasan ringan.

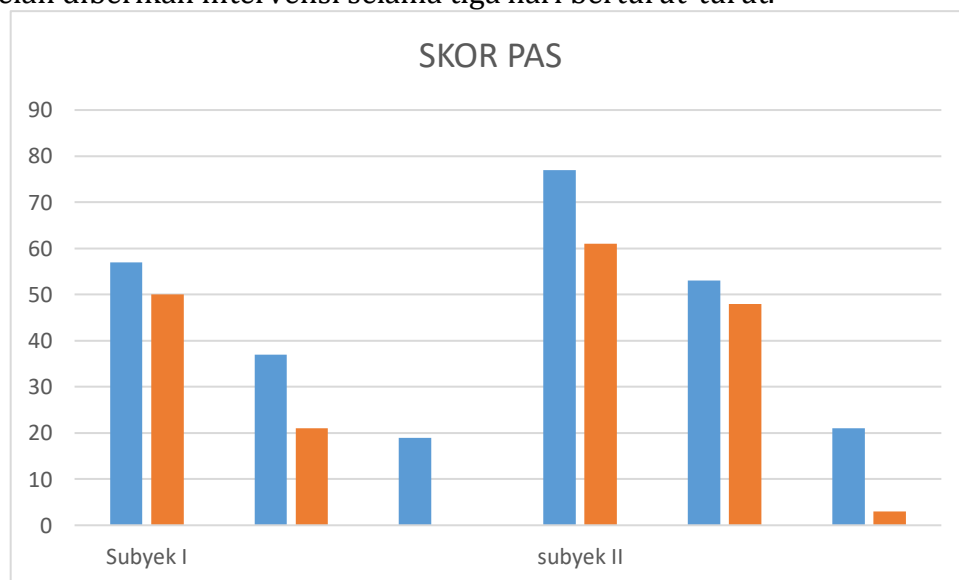
Sedangkan pada subyek II yaitu An. D, hasil skor kecemasan pada hari pertama adalah 77 yang termasuk dalam kategori kecemasan berat. Pada hari kedua skor kecemasan menurun menjadi 53 yang termasuk dalam kategori kecemasan sedang. Pada hari ketiga kembali menurun menjadi 21 yang termasuk dalam kategori kecemasan ringan.

Tabel 2 Nilai Skor Kecemasan Sesudah Dilakukan Distraksi Audiovisual

Subyek	Aspek yang Dinilai	Hari/jam	Nilai Skor Kecemasan
An. S	Kecemasan	Senin, 23-02-2026 Sebelum 14.00	57
		Sesudah 18.15	50
		Selasa, 24-02-2026 Sebelum 14.00	37
		Sesudah 18.15	21
		Rabu, 25-02-2026 Sebelum 14.00	19
		Sesuda 18.15	0
An. D	Kecemasan	Jum'at, 26-02-2026 Sebelum 14.00	77
		Sesudah 18.15	61
		Sabtu, 27-02-026 Sebelum 14.00	53
		Sesudah 18.15	48
		Minggu, 28-02-2026 Sebelum 14.00	21
		Sesudah 18.15	03

Tabel 4. 2 Nilai Skor Kecemasan Sesudah Dilakukan Distraksi Audiovisual

Berdasarkan hasil analisa pada penerapan distraksi audiovisual (film kartun animasi) yang telah dilakukan, didapatkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada anak pra sekolah setelah diberikan intervensi selama tiga hari berturut-turut.



Gambar 1

Hasil skor Subyek I An. S, sebelum dilakukan intervensi hari pertama menunjukkan tingkat kecemasan sebesar 57 (kecemasan berat), kemudiasetelah diberikan distraksi audiovisual menjadi 50 (kecemasan sedang). Pada hari kedua sebelum intervensi sebesar 37 (kecemasan sedang) dan setelah intervensi menurun menjadi 21 (kecemasan ringan). Pada

hari ketiga sebelum intervensi sebesar 19 (kecemasan ringan) dan setelah intervensi menurun menjadi 0 (tidak cemas).

Sedangkan pada subyek II yaitu An. D, sebelum intervensi pada hari pertama didapatkan skor kecemasan sebesar 70 (kecemasan berat) dan setelah intervensi menurun menjadi 61 (kecemasan berat). Pada hari kedua sebelum intervensi sebesar 53 (kecemasan sedang) dan setelah intervensi menurun menjadi 48 (kecemasan sedang). Pada hari ketiga sebelum intervensi sebesar 21 (kecemasan ringan) dan setelah intervensi menjadi menurun 3 (tidak cemas). Meskipun penurunan pada hari pertama dan kedua tidak terlalu besar, namun pada hari ketiga terjadi penurunan yang lebih signifikan hingga mencapai kategori tidak cemas.

secara keseluruhan, kedua subjek menunjukkan pola penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan distraksi audiovisual. Penurunan ini terjadi secara bertahap dan konsisten, yang menunjukkan bahwa intervensi distraksi audiovisual efektif dalam membantu anak mengalihkan perhatian dari rasa takut dan cemas terhadap prosedur injeksi.

Distraksi audiovisual bekerja dengan cara merangsang indera penglihatan dan pendengaran sehingga fokus anak beralih dari tindakan medis yang menimbulkan kecemasan ke stimulus yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan distraksi audiovisual (film kartun animasi) memiliki pengaruh yang positif dan efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak pra sekolah saat dilakukan pemberian obat melalui injeksi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh adanya penurunan tingkat kecemasan pada anak pra sekolah saat dilakukan tindakan injeksi setelah diberikan intervensi berupa distraksi audiovisual (film kartun animasi).

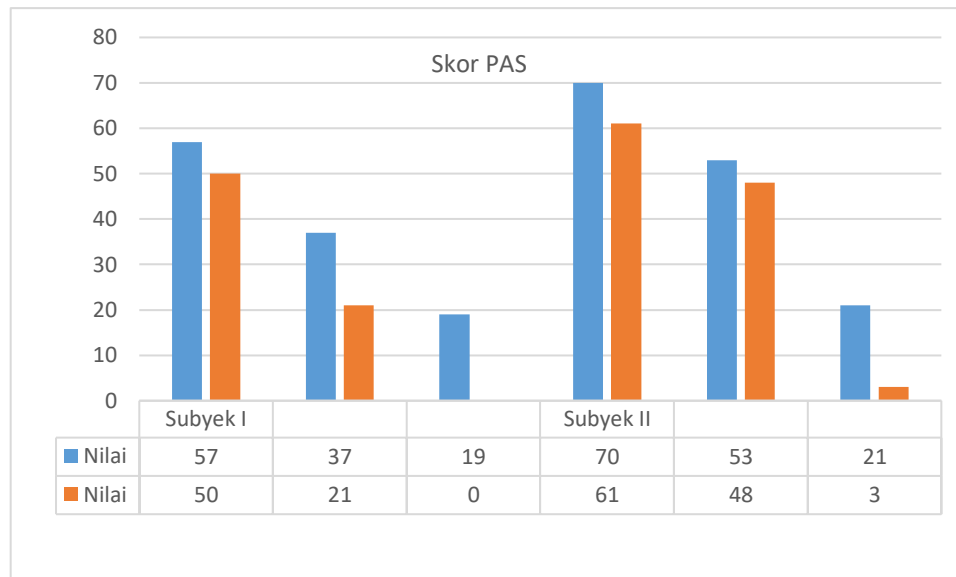
1. Teknik Distraksi Udiotvisual (Film Kartun Animasi)

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa pada subyek I (An.S) nilai skor kecemasan sebelum intervensi tertinggi sebesar 57 (kecemasan berat) dan terendah 19 (kecemasan ringan), kemudian setelah dilakukan intervensi mengalami penurunan dengan nilai tertinggi 50 (kecemasan sedang) dan terendah 0 (tidak cemas). Sedangkan pada subyek II (An.D), nilai skor kecemasan tertinggi sebesar 77 (kecemasan berat) dan terendah 21 (kecemasan ringan) dan setelah intervensi menurun dengan nilai tertinggi 61 (kecemasan berat) dan terendah 3 (tidak cemas). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan tingkat kecemasan setelah penerapan distraksi audiovisual pada kedua subyek penelitian.

2. Tingkat Kecemasan

Kecemasan merupakan respon emosional yang sering dialami anak pra sekolah, terutama anak saat menghadapi tindakan medis seperti injeksi. Kecemasan ini ditandai dengan perilaku menangis, takut tegang dan menolak tindakan.

Kecemasan ini ditandai dengan perilaku menangis, takut tegang dan menolak tindakan. Tingkat kecemasan pada anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengalaman sebelumnya terhadap tindakan medis, lingkungan, serta dukungan dari orang tua.



Gambar 2

Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua subyek setelah dilakukan intervensi distraksi audiovisual (film kartun animasi) selama tiga hari berturut-turut. Rata-rata nilai kecemasan sebelum dilakukan intervensi berada pada nilai tinggi yaitu subyek I 57 dan subyek II 77, kemudia mengalami penurunan setelah dilakukan intervensi adanya perubahan nilai akhir tingkat kemasn subyek I yaitu 0 dan subyek II yaitu 3.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadinata, D., & Abdillah, A.J. (2020). *Metodologi Keperawatan*. Bandung Widina Bhakti Persada.
- [2] Putri Novitasari., Dwi Ernawati., Sapto Dwi Anggoro. (2021). *Pengaruh Terapi Audiovisual (Film Kartun) Terhadap Tingkat Stres Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjallani Physical Distancing DiRW 01 Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Of Nursing), 7(1), 14-18. <https://journal.stikespembangkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/673/477>
- [3] Padila., Lussyefrida yanti., Bintang Agustina Pratiwi., Wulan Angraini., & Rengga Depri Admaja. (2020). *Touch Talk dan skill Play Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Pre-School*. Jurnal Kesmas Asclepius, 2(2), 64-72.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN